

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Straregi Penelitian

Menurut Supomo (2011:27) penelitian ini merupakan penelitian kasual komporatif (*casual comporative research*) dengan metode survey. Penelitian kasual komporatif (*casual comporative research*) merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (independen) penelitian ini adalah jenis penelitian survey yang mengumpulkan informasi responden yang representatif.

Menurut Sugiyono (2012:23) jenis pendekatan data dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berbentuk angka atau presentase yang menunjukkan pengaruh kesadaran, pengetahuan, penyuluhan, kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajibpajak orang pribadi. Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah kedalam bentuk analisis statistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pernyataan penelitian. Data primer dalam penelitan ini meliputi jawaban dari responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung mengenai Kesadaran, Pengetahuan, Penyuluhan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2006:130) pupulasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Erlina (2007:73) populasi adalah sekelompok orang, kejadian, sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Sawangan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:72) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi tersebut diharapkan betul-betul representatif atau mewakili populasi. Kesimpulan yang ditarik sampel akan mampu diberlakukan untuk keseluruhan populasi. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *propability sampling*, yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut

Dari Jumlah populasi atau wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Depok Sawangan sebanyak 169.752 wajib pajak, dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10%, maka dengan rumus diatas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{169.752}{1+169.752(0,1)^2}$$

$$n = \frac{169.752}{1.698,52}$$

$n = 99,9$; dibulatkan menjadi 100 responden

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan jenis data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:173) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung pada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pertanyaan terkait dengan objek yang diteliti, disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan ini. Selain itu, dalam penyebaran kuesioner juga disertakan petunjuk pengisian yang jelas, untuk memudahkan responden dalam melakukan pengisian dan memberikan jawaban secara lengkap.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah segala sesuatu yang tentukan apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, dan sehingga selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini yaitu terdiri dari lima variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel yang terkait, dapat dikatakan bahwa variabel bebas didapat karena adanya pengaruh variabel lainnya. Dalam ini terdapat lima variabel bebas yaitu:

a. Kesadaran Perpajakan (X1)

Kesadaran perpajakan adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela.

b. Pengetahuan Perpajakan (X2)

Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak yang terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

c. Penyuluhan Perpajakan (X3)

Penyuluhan perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat.

d. Kualitas Pelayanan Pajak (X4)

Kualitas pelayanan pajak merupakan cara petugas pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak.

e. Sanksi Pajak (X5)

Sanksi pajak merupakan hukuman negative kepada orang yang melanggar peraturan, dan denda adalah hukuman dengan cara membayar uang karena melanggar peraturan dan hukum yang berlaku.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak merupakan kesediaan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku.

3.5 Metoda Analisa Data

3.5.1 Analisis Statistik Dekriptif

Menurut Ghozali (2016) dalam statistik deskriptif akan memberikan gambaran yang terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai

minimum, nilai maksimum, range dan lain sebagainya. Untuk memberikan gambaran analisis statistik deksriptif menggunakan program SPSS 22.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah kerangka dari suatu konsep dan merupakan tolak ukur dari operasional. Dimaksudkan dalam hal ini digunakan untuk mengungkapkan seberapa jauh suatu tes dari operasi-operasi pengukuran apa yang seharusnya diukur.

Menurut Ghozali (2015) suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan adanya demikian untuk mengukur sesuatu harus dengan alat ukur yang tepat. Dalam pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan r hitung r tabel.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011) uji reliabilitas yaitu pengujian yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Dalam suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019) uji normalitas digunakan dengan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov*

smirnov of fit test yang bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada yang beda antara dua buah distribusi atau untuk menentukan apakah data dari masing-masing variabel telah terdistribusi normal. Dasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

- a. Jika sigifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel (independen).

Jika terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi, standar error koefisien regresi akan semakin besar dan mengakibatkan *confidence inetval* untuk pendugaan parameter semakin lebar, dengan demikian terbuka juga kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah.

Uji asumsi klasik seperti multikolinieritas dapat dilaksanakan dengan cara jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independent variabel dengan menggunakan *Variance Iflation Factor* (VIF). Batas dari VIF adalah 10 dan nilai *tolerance value* adalah 0,1 maka akan terjadi multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghzali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Vriance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan lainnya tetap, maka homoskedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Dalam metode pengujian yang dilakukan dengan menggunakan yaitu pengamati pola *scatterplot* yang dihasilkan melalui SPSS 22. Jika pola *scatterplot* terdapat pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Selain itu juga bisa dilihat dari uji *Glesjer* yaitu meregresikan semua variabel bebas dengan tingkat *error*

yaitu mutlak residual. Apabila menghasilkan regresi yang tidak signifikan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Regresi Linier

Menurut Ghozali (2011) dalam menganalisis data yang diperlukan suatu metode analisis data dari hasil penelitian sehingga laporan yang dihasilkan dapat mudah dipahami. Analisis regresi selain dapat mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Penggunaan analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan variabel terikat, yaitu Kesadaran Perpajakan (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2), Penyuluhan Perpajakan (X3), Kualitas Pelayanan Pajak (X4), Sanksi Pajak (X5) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Depok Sawangan.

3.5.4.2 Uji T

Selain secara simultan, secara parsial pengaruh kesadaran, pengetahuan, penyuluhan, kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Depok Sawangan. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS 22, apabila *P value* < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis bisa diterima.

Menurut Sugiyono (2016) untuk *t* digunakan dalam menunjukkan apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Uji *t* dilakukan dengan cara membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 (t_{hitung}, t_{tabel}) maka H_a ditolak
- 2) Jika signifikansi < 0,05 (t_{hitung}, t_{tabel}) maka H_a diterima

Tingkat dalam signifikansi menggunakan 0,05 (5%), yaitu berarti suatu kesimpulan memiliki peluang kesalahan sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.5.4.3 Uji F

Menurut Sugiyono (2014) dalam uji F yang dilakukan untuk menguji secara simultan apakah kesadaran, pengetahuan, penyuluhan, kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Depok Sawangan. Untuk penelitian ini pengujian menggunakan program SPSS 22, apabila nilai *value* 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

3.5.4.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh dari variabel kesadaran, pengetahuan, penyuluhan, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Paratama Depok Sawangan dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Dimana R^2 menerangkan bahwa seberapa besar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terkait. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil yang berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun vairabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangun pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.